

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi Penelitian di Jl. Raya Muara Tapus No. 062, Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 71454.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif pada dasarnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Metode penelitian kualitatif mengandalkan metode wawancara mendalam, observasi partisipatif dan diskusi kelompok dengan latar alamiah.

Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam Nadirah, dkk. (2022:29) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

C. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif ini yaitu gambaran secara menyeluruh dan penyajian data yang relevan dengan objek yang sebenarnya dihadapi. Dengan melakukan penelitian kualitatif yang berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah,

namun dari penelitian tersebut nantinya dapat dikembangkan secara luas sesuai dengan keadaan di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang bersumber dari responden secara langsung, dalam praktiknya diperoleh dari wawancara langsung terhadap informan di lapangan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil perpustakaan, dokumentasi, dan keterangan lainnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian yang penulis lakukan yang ada di Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam penelitian ini untuk mencari data yang dibutuhkan peneliti menggunakan berbagai sumber.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Sumber data yang di ambil melalui penarikan sampel secara sengaja atau yang disebut *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling*,

yaitu penentuan informan dengan pertimbangan tertentu, dimana informan yang dipilih dianggap mengetahui, memahami dan terlibat langsung dalam Implementasi penggunaan Aplikasi Elektronik Siap Nikah Siap Hamil (ELSIMIL) dalam Pencegahan Stunting. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan jumlah informan sebanyak 15 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Informan

No	Nama	Jabatan/Informan
1	Ibu Ahdiah, Amd, Keb.	Koordinator Balai Penyuluh KB
2	Ibu Herlina, S.M.	Ahli Pertama Balai Penyuluh KB
3	Bapak Firmansyah	Penata Balai Penyuluh KB
4	Ibu Nurhalisa	Tim Pendamping Keluarga (TPK)
5	Ibu Norlaila	Tim Pendamping Keluarga (TPK)
6	Ibu Rahmah	Tim Pendamping Keluarga (TPK)
7	Ibu Anis	Tim Pendamping Keluarga (TPK)
8	Ibu Fatimah	Tim Pendamping Keluarga (TPK)
9	Ibu Nurul Hasanah	Tim Pendamping Keluarga (TPK)
10	Ibu Jannah	Calon Pengantin (Catin)
11	Ibu Siti Rahmah	Calon Pengantin (Catin)
12	Ibu Azizah	Calon Pengantin (Catin)
13	Ibu Annisa	Masyarakat
14	Ibu Alawiyah	Masyarakat
15	Ibu Rahmida	Masyarakat
Jumlah		15 Orang

(Sumber: Dibuat Penulis Tahun 2025)

E. Desain Operasional Variabel

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrument merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan setidaknya tergantung pada alat tersebut digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Adapun desain operasional dalam penelitian ini maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
George C. Edward II dalam (Leo Agustino, 2022: 154-159)	1. Komunikasi	a. Transmisi b. Kejelasan c. Konsistensi
	2. Sumber daya	a. Staf b. Informasi c. Wewenang d. Fasilitas
	3. Disposisi	a. Efek disposisi b. Insentif
	4. Struktur birokrasi	a. <i>Standar Operating Procedures (SOPs)</i> b. fragmentasi

(Sumber: Dibuat Penulis Tahun 2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki

beberapa teknik seperti pengamatan atau kata lain dari observasi, teknik wawancara dan juga dokumentasi lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menyesuaikan dengan ketiga teknik tersebut. Teknik pengumpulan data yang dimuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan langsung (observasi) yaitu teknik pengumpulan dengan mengadakan langsung terhadap objek penelitian. Dengan demikian, pengamatan yang dilakukan dalam meneliti sejalan dengan pertanyaan penelitian dan bermaksud untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan aspek-aspek perbandingan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dengan melakukan tanggung jawab dengan baik yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Wawancara dilakukan secara berstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan unsur pendukung yang melengkapi teknik pengamatan dan juga teknik wawancara, dokumentasi ini bisa berupa foto, video atau bukti serta dokumen pendukung tertulis lainnya seperti arsip pada objek penelitian atau dokumen penting lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Akrim & Emilda Sulasmi (2022:149-150) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Pengumpulan Data (data *collection*)

Proses pengumpulan data di riset kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didapatkan dengan terjun langsung kelapangan. Caranya bisa melalui pengamatan atau observasi, kuesioner, wawancara mendalam dengan objek penelitian, pengkajian dokumen, hingga fokus discussion group.

2. Redukasi Data (data *reduction*)

Dari pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi ditemukan data yang sedemikian banyak dan kompleks serta campur aduk, maka langkah yang perlu diambil adalah mereduksi data. Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Proses pemilihan data dan memfokuskan pada informasi yang mengarah untuk pemecahan masalah, pemaknaan dan penemuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Redukasi data merupakan proses yang terfokus pada pembangunan data yang tidak penting yang terdapat dalam data mentah saat proses penulisan catatan lapangan. Setelah data diseleksi sesuai dengan yang menjadi pertanyaan penelitian kemudian langkah selanjutnya penyajian data.

3. Penyajian Data (data *display*)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berupaya untuk menampilkan atau menceritakan data secara transparan. Penyajian data yang dimaksudkan dalam bentuk teks naratif dan dalam bentuk tabel atau grafik. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Teknik penyajian data yang runtun dan sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan atau verifikasi.

4. Menarik kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing or verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas tetap terjamin. Kegiatan analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data yakni dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member check.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkeseimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber berbeda tersebut kemudian peneliti melakukan pemilihan data yang benar dan sesuai.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi disini artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi ini didapat dari foto-foto, rekaman dan dokumen autentik.

4. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang berasal dari peneliti pemberian data. Tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang diperoleh peneliti disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga kredibel. Namun, jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana mestinya.